

# MEMERAS RAHASIA ALLAH TENTANG NABI NUH DENGAN PERAHU DAN BANJIRNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
29 Juli 2021

**MEMERAS RAHASIA ALLAH TENTANG NABI NUH  
DENGAN PERAHU DAN BANJIRNYA**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelumnya penulis meminta ampun dari Allah SWT sehubungan disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai Nabi Nuh dengan perahu dan banjirnya berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dari seluruh isi Al Quran yang bisa dijadikan dasar untuk membuka rahasia Nabi Nuh dengan perahu dan banjirnya yaitu ayat-ayat:

***"Dan mulailah Nuh membuat bahtera. Dan setiap kali pemimpin kaumnya berjalan meliwati Nuh, mereka mengejeknya. Berkatalah Nuh: "Jika kamu mengejek kami, maka sesungguhnya kami (pun) mengejekmu sebagaimana kamu sekalian mengejek (kami). (Hud : 11: 38)***

***"Hingga apabila perintah Kami datang dan dapur telah memancarkan air, Kami berfirman: "Muatkanlah ke dalam bahtera itu dari masing-masing binatang sepasang (jantan dan betina), dan keluargamu kecuali orang yang telah terdahulu ketetapan terhadapnya dan (muatkan pula) orang-orang yang beriman." Dan tidak beriman bersama dengan Nuh itu kecuali sedikit. (Hud : 11: 40)***

***"Dan bahtera itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung. Dan Nuh memanggil anaknya, sedang anak itu berada di tempat yang jauh terpencil: "Hai anakku, naiklah (ke kapal) bersama kami dan janganlah kamu berada bersama orang-orang yang kafir." (Hud : 11: 42)***

***"Anaknya menjawab: "Aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat memeliharaku dari air bah!" Nuh berkata: "Tidak ada yang melindungi hari ini dari azab Allah selain Allah (saja) Yang Maha Penyayang." Dan gelombang menjadi penghalang antara keduanya; maka jadilah anak itu termasuk orang-orang yang ditenggelamkan. (Hud : 11: 43)***

***"Dan mereka berkata: "Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) wadd, dan jangan pula suwwa', yaghuts, ya'uq dan nasr." (Nuh: 71: 23)***

Dalam usaha membuka rahasia Nabi Nuh dengan perahu dan banjirnya penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis dari sejak 2000-1500 SM sampai sekarang belum pernah terjadi banjir besar di sungai Eufrat dan sungai Tigris atau sejak zaman Nabi Nuh sampai sekarang dilihat dari sudut Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun

secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **DISEKITAR SUNGAI EUFRAT MELALUI SYRIA DAN IRAK SUNGAI TIGRIS MELALUI IRAK ADALAH DAERAH TEMPAT TINGGAL NABI NUH DAN NABI IBRAHIM**

Marilah kita sekarang membuka pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"Dan mulailah Nuh membuat bahtera...(Huud : 11: 38)***

Nah, ternyata Nabi Nuh diperkirakan hidup 2000-1500 SM dan keturunannya, termasuk Nabi Ibrahim yang tinggal di Ur yang terletak di selatan provinsi Irak Dhi Qar, 17 km dari ibu kota provinsi Nasiriyah. Ini adalah salah satu dari tempat kota kuno Sumeria.

Dimana Nabi Nuh dan Nabi Ibrahim termasuk haplogrup J yang melahirkan J1 dan J2, yang merupakan nenek moyang orang yahudi.(Familytreedna)

Kalau sekarang tempat keturunan Nabi Nuh dan Nabi Ibrahim ini adalah Irak.

Nah, melalui irak ini ada dua sungai yaitu sungai Euftrat dan Sungai Tigris yang bermuara di Teluk Persia.

## **DARI SEJAK 2000-1500 SM DI SUNGAI EUFRAT DAN SUNGAI TIGRIS TIDAK PERNAH TERJADI BANJIR YANG BESAR YANG MENENGGELAMKAN SYRIA DAN IRAK**

Kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Hingga apabila perintah Kami datang dan dapur telah memancarkan air,...(Huud : 11: 40)*** dan ayat: ***"Dan bahtera itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung...(Huud : 11: 42)***

Nah ternyata di daerah yang terlewati sungai Euftrat dan Tigris dari sejak 2000-1500 SM belum pernah terjadi banjir besar dengan ***"...gelombang laksana gunung...(Huud : 11: 42)***

## **PERBEDAAN KEPERCAYAAN ANTARA NABI NUH DAN ANAKNYA**

Seterusnya kita bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"Dan bahtera itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung. Dan Nuh memanggil anaknya, sedang anak itu berada di tempat yang jauh terpencil: "Hai anakku, naiklah (ke kapal) bersama kami dan janganlah kamu berada bersama orang-orang yang kafir." (Huud : 11: 42)***

Ternyata sekarang terbongkar bahwa dalam peristiwa banjir di daerah Irak sekarang ini adalah adanya perbedaan kepercayaan antara Nabi Nuh dengan salah satu anaknya yang bernama Qanaan.

Dimana Nabi Nuh telah tunduk patuh (Islam) kepada Allah, sedangkan Qanaan masih tetap terbelenggu kepada kepercayaan berhala-berhalanya.

Sebagaimana kebanyakan dari kaum Nuh. Dimana mereka selalu mengatakan: *"... "Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) wadd, dan jangan pula suwwa', yaghuts, ya'uq dan nasr."* (Nuh: 71: 23)

### **BANJIR DAN GELOMBANG MENGGAMBARAKAN BENTENG PEMISAH ANTARA ALLAH DAN PATUNG WADD, SUWWA, YAGHUTS, YA'UQ DAN NASR**

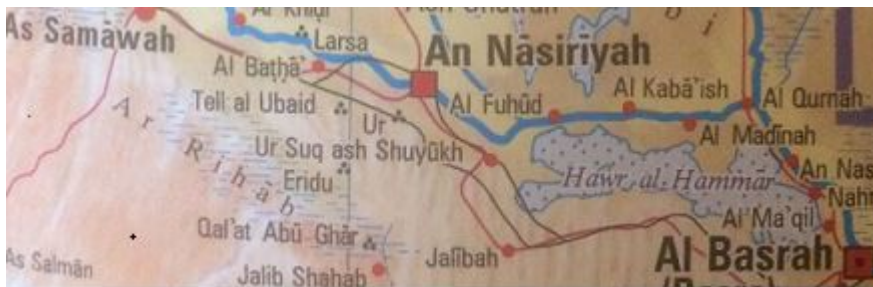
Jadi sebenarnya banjir dan gelombang laksana gunung adalah merupakan benteng pemisah antara kepercayaan kepada Allah dan kepercayaan kepada berhala seperti berhala wadd, suwwa', yaghuts, ya'uq dan nasr.

Karena yang sebenarnya sejak 4000 tahun yang lalu sampai sekarang belum pernah terjadi banjir yang menenggelamkan negeri Syria dan Irak, melalui sungai Eufrat dan sungai Tigris.

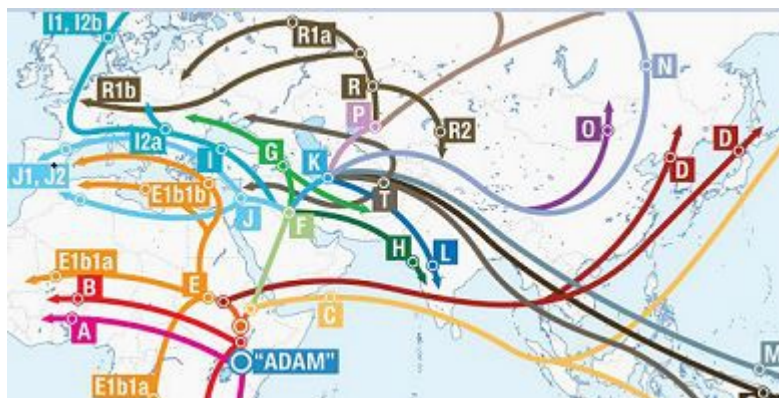
### **ASAL NABI NUH DAN KETURUNANNYA TERMASUK NABI IBRAHIM**

Dimana Nenek moyang Nabi Nuh ini adalah orang yahudi yang berasal dari perbatasan antara Saudi Arabia dan Jordania ber emigrera menuju ke Mesir dan ke Irak, sekitar antara tahun 2000-1500 SM

Nabi Nuh ber emigrera ke Irak dan di Irak di daerah Ur lahir Nabi Ibrahim.



Gambar 1: Kota Ur di An Nasiriyah, Irak



Gambar 2: Haplogrup J yang melahirkan J1 dan J2, yang merupakan nenek moyang orang yahudi. (Familytreedna)



Gambar 3: Haplogrup J terbentuk 25000 tahun yang lalu, di daerah perbatasan antara Saudi Arabia, Jordania dan Mesir. (Familytreedna)



Gambar 4: Orang yahudi, haplogrup J, dari perbatasan antara Saudi Arabia dan Jordania masuk ke Mesir dan ke Irak. (Familytreedna)

Nah sekarang terbongkar sudah Nabi Nuh ber emigrera menuju Irak dan lahir keturunannya Sam, Ham, Jafits dan Qanaan. Kemudian dari Sam lahir lah keturunannya yang menurunkan Nabi Ibrahim.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Dan mulailah Nuh membuat bahtera...(Hud : 11: 38)**

Nah, ternyata Nabi Nuh diperkirakan hidup 2000-1500 SM dan keturunannya, termasuk Nabi Ibrahim yang tinggal di Ur yang terletak di selatan provinsi Irak Dhi Qar, 17 km dari ibu kota provinsi Nasiriyah. Ini adalah salah satu dari tempat kota kuno Sumeria.

Dimana Nabi Nuh dan Nabi Ibrahim termasuk haplogrup J yang melahirkan J1 dan J2, yang merupakan nenek moyang orang yahudi.(Familytreedna)

Kalau sekarang tempat keturunan Nabi Nuh dan Nabi Ibrahim ini adalah Irak.

Nah, melalui irak ini ada dua sungai yaitu sungai Eufrat dan Sungat Tigris yang bermuara di Teluk Persia.

Kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Hingga apabila perintah Kami datang dan dapur telah memancarkan air...(Hud : 11: 40)** dan ayat: **"Dan bahtera itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung...(Hud : 11: 42)**

Nah ternyata di daerah yang terlewati sungai Eufrat dan Tigris dari sejak 2000-1500 SM belum pernah terjadi banjir besar dengan *"...gelombang laksana gunung...(Hud : 11: 42)*

Seterusnya kita bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"Dan bahtera itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung. Dan Nuh memanggil anaknya, sedang anak itu berada di tempat yang jauh terpencil: "Hai anakku, naiklah (ke kapal) bersama kami dan janganlah kamu berada bersama orang-orang yang kafir." (Hud : 11: 42)*

Ternyata sekarang terbongkar bahwa dalam peristiwa banjir di daerah Irak sekarang ini adalah adanya perbedaan kepercayaan antara Nabi Nuh dengan salah satu anaknya yang bernama Qanaan.

Dimana Nabi Nuh telah tunduk patuh (Islam) kepada Allah, sedangkan Qanaan masih tetap terbelenggu kepada kepercayaan berhala-berhalanya.

Sebagaimana kebanyakan dari kaum Nuh. Dimana mereka selalu mengatakan: *"... "Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) wadd, dan jangan pula suwwa', yaghuts, ya'uq dan nasr." (Nuh: 71: 23)*

Jadi sebenarnya banjir dan gelombang laksana gunung adalah merupakan benteng pemisah antara kepercayaan kepada Allah dan kepercayaan kepada berhala seperti berhala wadd, suwwa', yaghuts, ya'uq dan nasr.

Karena yang sebenarnya sejak 4000 tahun yang lalu sampai sekarang belum pernah terjadi banjir yang menenggelamkan negeri Syria dan Irak, melalui sungai Eufrat dan sungai Tigris.

Dimana Nenek moyang Nabi Nuh ini adalah orang yahudi yang berasal dari perbatasan antara Saudi Arabia dan Jordania ber emigrera menuju ke Mesir dan ke Irak, sekitar antara tahun 2000-1500 SM

Nabi Nuh ber emigrera ke Irak dan di Irak di daerah Ur lahir Nabi Ibrahim.

Nah sekarang terbongkar sudah Nabi Nuh ber emigrera menuju Irak dan lahir keturunannya Sam, Ham, Jafits dan Qanaan. Kemudian dari Sam lahir lah keturunannya yang menurunkan Nabi Ibrahim.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se